

## **RINGKASAN LAPORAN DIREKSI**

### **Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) mampu melewati tantangan di tahun 2023. Dalam laporan ini, kami menyampaikan pandangan terhadap kondisi ekonomi, Perumusan strategi dan kebijakan, implementasi strategi, perbandingan hasil dan target, kendala, prospek usaha, strategi 2024, kebijakan dividen, penerapan tata kelola perusahaan, penilaian kinerja komite di bawah direksi, pengembangan sumber daya manusia, tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, serta penyampaian apresiasi untuk seluruh pemangku kepentingan.

### **Kondisi Ekonomi 2023**

Tahun 2023, Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif kuat dengan pertumbuhan ekonomi yang positif sebesar 5,05%. Keadaan ini didukung oleh fondasi ekonomi domestik yang solid serta berbagai kebijakan Pemerintah yang berhasil merangsang investasi dan konsumsi masyarakat, menghasilkan aktivitas ekonomi yang baik di seluruh Indonesia. Pertumbuhan ekspor juga memberikan kontribusi yang signifikan. Meskipun demikian, tetap diperlukan kewaspadaan mengingat adanya ketidakpastian baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang berpotensi menghadirkan risiko bagi pertumbuhan ekonomi di masa mendatang.

### **Perumusan, Pengimplementasian Strategi, dan Kebijakan**

Menghadapi berbagai tantangan bisnis yang sangat menantang, Direksi beserta jajaran manajemen telah berperan aktif melakukan navigasi, mitigasi, dan beradaptasi secara cepat dalam melakukan perumusan strategi serta menentukan kebijakan-kebijakan strategis guna mengoptimalkan kinerja perusahaan. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2023 tetap menjadi acuan strategi utama, namun beberapa penyesuaian telah dilakukan dalam merespons perubahan kondisi yang ada. Beberapa inisiatif strategis dilakukan oleh Astragraphia untuk memperkuat penetrasi pasar dan meningkatkan daya saing perusahaan. Inisiatif ini termasuk pengembangan solusi dokumen, baik yang sudah ada sebelumnya maupun solusi pengelolaan dokumen baru yang berbasis digital.

Astragraphia melengkapi varian produk pada kategori perangkat A4 serta melakukan penyegaran beberapa produk di kategori perangkat A3 dengan meluncurkan perangkat multifungsi & *printer laser* terbaru yaitu The New Fujifilm Apeos and ApeosPrint Series. Untuk menunjang perkembangan aplikasi cetak pada industri kreatif, Astragraphia meluncurkan 3 (tiga) produk *printer color* terbaru di kelas menengah (*mid-segment*) hingga tinggi (*high-segment*). Ketiga produk itu adalah Fujifilm Revoria Press™ SC170, Fujifilm Revoria Press™ SC180, dan Fujifilm Revoria Press™ EC1100. Astragraphia juga turut berkontribusi dalam menghadapi tantangan global terkait lingkungan dengan memasarkan produk *principal* yang menggunakan bahan baku ramah lingkungan. Penggunaan material dan toner yang lebih ramah lingkungan telah diimplementasikan, dengan teknologi seperti SUPER EA-ECO Toner dan "*Smart Energy Management*" pada perangkat mesin cetak FUJIFILM Business Innovation, yang secara signifikan mengurangi konsumsi daya dan emisi CO2.

Selain itu, Astragraphia melakukan penguatan dalam layanan digital, terutama dalam pengembangan bisnis yang berfokus pada IT *services* dan mendukung transformasi digital. Astragraphia memanfaatkan teknologi dengan menggunakan *Learning Management System* untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam mendukung transformasi bisnis secara optimal. Sistem ini memungkinkan setiap karyawan mengakses modul pembelajaran secara fleksibel, kapan pun dan di mana pun mereka berada. Selain itu, rejuvenasi program-program pelatihan dilakukan, contohnya adalah program pelatihan *sales* yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dalam *Digital Transformation*. Program-program untuk fungsi-fungsi lain juga disesuaikan agar perubahan pada proses kerja mendukung bisnis secara efektif, dengan tujuan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan memenangkan kompetisi bisnis. Rejuvenasi program *sales training* yang dilakukan berfokus kepada *operational excellence*, di mana secara objektif *sales* dapat memiliki pemahaman atau gambaran yang utuh terkait proses *canvassing*, *negotiating*, dan *dealing*. Penguatan baik dari sisi konten dan intensitas waktu senantiasa dilakukan guna mencapai objektif tersebut. Rejuvenasi ini tentu berimplikasi terhadap kesiapan *sales* saat terjun ke lapangan.

Direksi terus berupaya mendukung terjadinya proses transformasi dan inovasi yang berkelanjutan. Astragraphia senantiasa melakukan upaya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional dan menetapkan prioritas belanja modal yang mendukung pencapaian pendapatan. Selain itu Astragraphia juga menjaga ketersediaan arus kas operasional untuk mengoptimalkan kinerja bisnis dan menjaga kondisi keuangan perusahaan yang sehat.

Digitalisasi proses kerja telah dilakukan baik itu di internal Astragraphia maupun yang terkait dengan pelanggan, seperti penggunaan *digital meter*, *e-invoice*, pengaplikasian *e-materai*, dan penerapan *collection* dengan *virtual account*, bertujuan untuk meningkatkan kecepatan, efisiensi, dan kualitas dalam proses bisnis. Tujuan akhirnya adalah agar Astragraphia dapat memberikan solusi bisnis yang tepat dan melayani kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.

Melalui segala kemampuan dan upaya perusahaan dalam membangun fundamental bisnis yang lebih baik dan kuat, Direksi beserta jajaran manajemen akan konsisten melakukan yang terbaik dalam segala aspek, berperan aktif dalam mendesain dan mengimplementasikan system pengendalian internal yang andal untuk memitigasi risiko, melakukan pengawasan secara terstruktur, sistematis dan terjadwal, serta mendorong penerapan Astra Management System secara benar oleh setiap level dan setiap fungsi.

Pendekatan ini memungkinkan Astragraphia untuk menganalisis berdasarkan data dan fakta, mengidentifikasi masalah hingga ke akarnya, dan menerapkan tindakan korektif yang tepat. Astragraphia juga terus mendorong penerapan *Organization Agility* yang dirancang untuk memungkinkan organisasi bergerak lincah dan beradaptasi dengan dinamika bisnis.

## **Perbandingan Hasil Yang Dicapai Dengan Yang Ditargetkan**

Melalui adaptasi dan inovasi yang dilakukan dalam menghadapi tantangan yang ada, Astragraphia masih mampu meraih peluang bisnis hingga pada akhirnya dapat membukukan keuntungan bersih sebesar Rp141,07 miliar atau tumbuh sebesar 45% dibandingkan tahun 2022, dengan pendapatan bersih sebesar Rp2.968,95 miliar.

Pencapaian ini tidak terlepas dari kontribusi bisnis inti perusahaan dari segmen Solusi Dokumen yang secara konsisten melakukan penetrasi pasar untuk seluruh portofolio produk guna mempertahankan jumlah unit terpasang. Pada akhir tahun 2023, Astragraphia dapat mencapai salah satu target yang dicantumkan, yakni mempertahankan posisi pemimpin pasar di segmen perangkat multifungsi A3 berwarna dan printer produksi.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Astragraphia berhasil membukukan kinerja yang baik, yang berasal dari IT Services dan IT Trading. Perubahan perilaku masyarakat dalam bekerja dan menjalankan kegiatan bisnis secara jarak jauh telah mengakselerasi kebutuhan teknologi digital yang memberikan dampak baik pada bisnis teknologi informasi. AGIT secara inovatif dan cepat merespons kebutuhan pelanggan melalui kolaborasi dengan *principal* untuk menghadirkan solusi digital yang mumpuni dengan pelayanan yang prima.

Entitas anak PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) juga tetap menjadi pionir ekosistem percetakan dan pada tahun 2023 menunjukkan komitmen dengan menghadirkan nilai tambah bagi pengguna 3D *printing* dengan melebarkan ekosistem untuk segmen industri.

Sesuai dengan rencana kerja dan strategi usaha tahun 2023, Astragraphia terus berkomitmen untuk memperkuat kompetensi sumber daya manusia dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial perusahaan. Perkembangan teknologi yang sangat cepat, percepatan digitalisasi, serta kebutuhan dan tuntutan pelanggan yang berubah, merupakan situasi dinamis yang dihadapi setiap perusahaan saat ini. Untuk mendukung bisnis, perubahan pada SDM sangat penting untuk segera dilakukan. SDM yang dapat mengikuti, adaptif, dan bahkan dapat bertransformasi mengikuti kebutuhan bisnis merupakan hal yang mutlak. Untuk itu SDM perlu memiliki keterbukaan untuk menerima pemikiran dan pengetahuan baru, serta perubahan dalam pekerjaan dan rutinitas yang dilakukan.

Keterbukaan untuk menerima pengetahuan yang baru dilakukan dengan terus belajar dari berbagai sumber dan memanfaatkan fasilitas serta kesempatan yang tersedia di perusahaan, dengan tujuan meningkatkan kompetensi yang sudah dimiliki maupun mendapatkan kompetensi baru yang diperlukan untuk menunjang pekerjaan.

Astragraphia senantiasa memperkuat kontribusi social untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Implementasi kontribusi sosial Astragraphia dilandaskan pada filosofi serta budaya Perusahaan untuk dapat memberikan manfaat bagi bangsa dan peri kehidupan serta mendukung perwujudan masyarakat yang inklusif dan sejahtera. Sebagai wujud aksi keberlanjutan Perusahaan dalam Public Contribution Roadmap, Astragraphia menjalankan program sosial kemasyarakatan yang berfokus pada pilar kesehatan, pendidikan, lingkungan, kewirausahaan. Pada pilar kesehatan, kami berfokus pada peningkatan akses layanan kesehatan serta peningkatan tingkat kesejahteraan dan taraf hidup anak-anak dan Ibu. Melalui pilar pendidikan, kami berfokus kepada peningkatan pendidikan dan kompetensi di tingkat anak usia dini, menengah, vokasi (kejuruan), dan

universitas. Astragraphia juga mendukung pengembangan kompetensi guru serta bekerja sama dengan institusi pendidikan guna mendukung kesiapan dan profesionalitas para siswa untuk memasuki dunia kerja.

## Tantangan Yang Dihadapi

Transformasi digital yang terakselerasi dengan pesat diprediksi akan terus berlanjut. Pergeseran perilaku konsumen yang semakin akrab dengan kemudahan dan pelayanan secara digital memaksa pelaku usaha untuk mengadopsi berbagai program digitalisasi. Pada satu sisi fenomena ini dapat berdampak pada volume cetak di perkantoran, namun pada sisi lainnya hal ini tentu memberikan peluang bisnis baru yang dapat ditangkap dan dioptimalkan seperti *managed print services*, integrasi *printing & cloud*, *intelligent digital workspace*, dan otomatisasi proses kerja.

Untuk dapat memberikan optimalisasi pelayanan kepada pelanggan, Astragraphia akan terus mengeksplorasi peluang dan teknologi baru, serta berinovasi dalam menjalankan kegiatan operasional. Perubahan kebutuhan dan perilaku pelanggan dalam bekerja dan menjalankan kegiatan bisnis menjadi pemicu utama bagi upaya tersebut. Astragraphia secara berkelanjutan melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, pembaruan dan pengembangan produk serta solusi yang relevan dengan kebutuhan di masa mendatang. Astragraphia fokus untuk membangun bisnis yang lebih kuat, berkelanjutan, dan menguntungkan.

## Prospek Usaha 2024

Proyeksi International Monetary Fund (IMF) menyatakan bahwa pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi di negaranegara berkembang Asia diperkirakan mencapai 5,2%. Sementara itu, terjadi peningkatan aktivitas ekonomi di berbagai wilayah, yang berdampak pada menyusutnya kesenjangan ekonomi antar wilayah.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan tahun 2024 sebagai momentum pertumbuhan ekonomi yang kuat, dengan perkiraan pertumbuhan berkisar antara 4,7% hingga 5,5%. Pemerintah tetap optimis dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional sambil tetap waspada terhadap ketidakpastian kondisi ekonomi global.

IDC memproyeksikan bahwa belanja perusahaan untuk teknologi informasi diestimasi mencapai Rp109 triliun, menunjukkan pertumbuhan sebesar 11% dari tahun 2023 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 11% (CAGR 2021–2025). IT *services* diperkirakan mencapai pertumbuhan hingga 15%. Perkiraan ini dipicu oleh adopsi kebiasaan baru yang dipercepat pasca pandemi. Meskipun pola kerja jarak jauh dan *hybrid* berpotensi mengurangi volume pencetakan di perkantoran, namun hal ini juga membuka peluang bagi layanan pencetakan yang dikelola, integrasi *printing & cloud*, *intelligent digital workspace*, dan otomatisasi proses kerja. Diperkirakan alokasi pengeluaran untuk *cloud* & IT *security* akan mengalami peningkatan hingga 19%.

## Strategi Usaha Tahun 2024

Astragraphia telah menetapkan rencana kerja tahun 2024 yang dituangkan ke dalam beberapa poin inisiatif strategis:

1. Mengoptimalkan keuntungan melalui penguatan bisnis inti khususnya di area solusi dokumen dan layanan teknologi informasi.
2. Memperkuat kapabilitas layanan dan daya saing di bidang percetakan dan teknologi digital.
3. Mendorong pertumbuhan dengan mengembangkan inisiatif-inisiatif baru di bidang solusi percetakan, teknologi dan transformasi digital yang sesuai dengan permintaan dan kondisi pasar.
4. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia untuk tetap relevan dengan kebutuhan bisnis dan meningkatkan produktivitas.
5. Memperkuat kontribusi sosial yang berfokus pada empat pilar yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan untuk pengembangan Masyarakat yang berkelanjutan.'

## Kebijakan Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 April 2023, pemegang saham Astragraphia menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp21 (dua puluh satu rupiah) per lembar saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 5 Mei 2023 kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tertanggal 14 April 2023. Dividen interim sebesar Rp8 (delapan rupiah) per lembar saham telah dibayarkan sebelumnya kepada Pemegang Saham pada tanggal 24 Oktober 2022, sehingga jumlah

dividen total tahun buku 2022 yang dibayarkan sebesar Rp29 (dua puluh sembilan rupiah) per lembar saham, yang mencerminkan rasio pembayaran dividen sebesar 40%.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Astragraphia terus berupaya secara konsisten dan berkomitmen untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dan fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practice* internasional.

Astragraphia memperkuat implementasi GCG dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik Tahunan dengan lebih baik, menyelenggarakan pelatihan *Anti-Fraud*, *Anti Bribery*, dan *Anti-Corruption* kepada seluruh manajemen dan karyawan Astragraphia dan anak usaha secara rutin, melibatkan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Astragraphia beserta seluruh entitas anak untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, serta menyampaikan pelaporan kepada otoritas terkait secara tepat waktu.

Usaha penguatan penerapan prinsip GCG di tahun 2023 telah menghasilkan beberapa apresiasi di antaranya Indonesia TOP 20 GCG Award 2023 & Indonesia Best 20 Corporate Secretary Award 2023 dari The Iconomics.

## Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, komposisi Direksi Astragraphia mengalami perubahan. RUPS Tahunan tanggal 3 April 2023 telah menyetujui pengunduran diri Halim Wahjana sebagai Direktur dan pengangkatan Trivena Nalsalita sebagai Direktur.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Astragraphia per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Hendrix Pramana
Direktur	: King Iriawan Sutanto
Direktur	: Widi Triwibowo
Direktur	: Trivena Nalsalita

## Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Astragraphia tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Hubungan Investor, serta jajaran Kepala Divisi dan Manajemen Senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Direksi menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Evaluasi formal dilakukan melalui forum evaluasi bulanan (*monthly review*) terhadap kinerja operasional masing-masing segmen bisnis yang dihadiri Direksi, Direksi Anak Perusahaan, Kepala Divisi, dan Manajemen senior.

## Pengembangan Sumber Daya Manusia

Direksi memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset yang sangat penting dan memegang peran utama untuk pencapaian rencana Perusahaan secara berkelanjutan dan kinerja yang baik.

Astragraphia memfokuskan pada penguatan fundamental bisnis sekaligus menciptakan ruang eksplorasi yang cukup bagi pengembangan inovasi di seluruh lini bisnis. Selain itu, Astragraphia juga membina sumber daya manusia dengan kompetensi dan keahlian yang mendalam di bidangnya. Pengembangan kompetensi SDM juga disertai dengan penguatan budaya inovasi perusahaan untuk dapat beradaptasi terhadap masifnya perkembangan teknologi digital dan menjadi yang terdepan.

## **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**

Astragraphia telah menjalankan kegiatan CSR berdasarkan 4 (empat) pilar, yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan. Pelaksanaan CSR diharapkan dapat memberikan dampak sosial dan lingkungan yang optimal, serta mendukung pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Didukung dengan pengimplementasian tata Kelola perusahaan yang baik, Astragraphia Sustainability Framework mengintegrasikan nilai-nilai sustainability, Triple-P Roadmap Strategy, visi, budaya, dan filosofi perusahaan secara lengkap. Hal ini dituangkan ke dalam Astragraphia Sustainability Aspiration sebagai panduan bagi kita dalam melangkah lebih jauh untuk mewujudkan keberlanjutan pada Portfolio, People, dan Public Contribution.

## **Apresiasi Kepada Para Pemangku Kepentingan**

Tahun 2023 telah berhasil dilewati dengan baik. Untuk itu, atas nama Direksi kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi, juga kepada para pemegang saham, *principal*, pelanggan, kreditur, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin.